

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana penting dalam kehidupan untuk menumbuhkembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada pada diri setiap individu, untuk menjadi sosok yang lebih berkualitas dalam menjamin kelangsungan hidup dan kemajuan suatu bangsa. Minimnya kualitas SDM di Indonesia merupakan masalah yang menjadi sorotan banyak kalangan yang peduli akan mutu pendidikan. Sehingga menurut Mintjelungan (2011:210) “mutu pendidikan yang tinggi sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas dan berkehidupan yang damai, terbuka, dan berdemokrasi, serta mampu bersaing secara terbuka di era global sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan seluruh warga negara Indonesia”.

Pendidikan tidak lepas dari adanya tenaga seorang pendidik yang disebut juga guru. Semakin berkembangnya zaman, dunia pendidikan juga tidak terlepas mengalami perkembangan dengan tujuan untuk pengembangan kualitas guru. Guru adalah figur yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Sehingga untuk menjadi seorang guru yang profesional dituntut untuk memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Dalam hal ini, menjadi guru yang profesional bukanlah pekerjaan yang mudah.

Salah satu kelemahan yang sering terjadi saat ini pada profesi guru adalah banyaknya guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidangnya dan latar

belakang pendidikan yang diperoleh sebelumnya. Sehingga hal tersebut menyebabkan rendahnya kualitas guru dalam mendidik dan mengajar peserta didik. Minat merupakan salah satu faktor psikologis manusia yang sangat penting untuk kemajuan manusia dan keberhasilan pada diri seseorang.

Menurut Ningrum (2013:6) “Minat menjadi guru merupakan faktor intern atau dalam diri pribadi individu yang mendorong dan memengaruhi tingkah laku seseorang atau individu yang merasa tertarik dan ingin mewujudkan keinginannya menjadi seorang guru”. Jika kita memiliki minat yang kuat menjadi seorang guru maka kita akan mengerahkan pikiran, tenaga dan waktu tanpa ada paksaan dari orang lain. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu untuk menjadi guru. Menurut Setyaningsih (2013:2) “Minat merupakan variabel penting yang mempengaruhi tercapainya prestasi belajar atau cita-cita yang diharapkan”. Tidak banyak yang dapat diharapkan untuk menghasilkan prestasi belajar yang baik dari seorang anak didik yang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu.

Menurut Mintjelungan (2011:210) “perguruan tinggi merupakan tempat belajar mahasiswa umumnya ditafsirkan sebagai lembaga pendidikan tertinggi untuk mendidik para calon sarjana dalam bidang keilmuan tertentu”. Universitas Negeri Medan (UNIMED) merupakan lembaga pendidikan formal yang memegang peranan penting dalam mempersiapkan tenaga pendidik (guru). Sebagai salah satu lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga pendidik di berbagai bidang ilmu yang memiliki tanggung jawab yang besar dalam meningkatkan kualifikasi akademik, kualitas, dan profesionalisme guru di

Sumatera Utara. Universitas Negeri Medan (UNIMED) mengambil beberapa kebijakan untuk menunjang kemampuan mahasiswanya dengan memberikan mata kuliah kependidikan dan mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL) baik disekolah Negeri atau Swasta yang telah ditentukan. Adanya praktik mengajar melalui PPL, mahasiswa diharapkan akan memiliki gambaran menjadi seorang guru yang sesungguhnya, mahasiswa mendapatkan pengalaman mengenai cara mengajar yang profesional, pelaksanaan program yang direncanakan, dan cara berinteraksi yang baik dengan lingkungan sekolah.

Banyaknya mahasiswa yang mendaftarkan dirinya di Universitas Negeri Medan baik melalui program PMP, ujian tertulis (SNMPTN) ataupun seleksi lokal menunjukkan besarnya minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru khususnya mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan. Namun berdasarkan obsevasi yang peneliti lakukan, banyak mahasiswa yang memilih jurusan kependidikan karena unsur keterpaksaan saja karena pilihan terakhir supaya masuk perguruan tinggi negeri. Selain itu, Banyak diantara mahasiswa yang masih memiliki pandangan bahwa profesi guru menerima upah yang kecil dibandingkan dengan profesi lainnya. Ada juga yang beranggapan bahwa tugas guru sangat berat karena harus memperhatikan banyak siswa. Sehingga tanggapan mahasiswa di atas menyebabkan kurangnya minat mahasiswa menjadi seorang guru.

Minat mahasiswa menjadi guru yang kurang secara tidak langsung akan berdampak pada prestasi belajar mahasiswa selama menimba ilmu. Karena dengan minat yang besar mahasiswa akan terdorong untuk melakukan perilaku

yang baik dalam belajar dengan menunjukkan aktivitas yang tinggi dan lebih giat untuk belajar serta menghasilkan prestasi yang baik pula.

Sesuai dengan pernyataan Setyaningsih (2010:1) bahwa “keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang berasal dari dalam (internal) yang meliputi kondisi fisik yang normal dan kondisi panca indera, kemauan, bakat, minat, motivasi, dan kemampuan kognitif maupun faktor yang berasal dari luar (eksternal) yang meliputi faktor lingkungan seperti lingkungan alami, sosial budaya, dan faktor instrumnetal (kurikulum, program, sarana, fasilitas)”.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis diperoleh data yang menunjukkan bahwa prestasi mahasiswa selama melakukan perkuliahan cukup tinggi terlihat dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 1.1**

**Indeks Prestasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi**

**Angkatan 2010**

| <b>Indeks Prestasi Mahasiswa</b> | <b>Jumlah Mahasiswa</b> |
|----------------------------------|-------------------------|
| 3,51-4,00                        | 8                       |
| 3,01-3,50                        | 57                      |
| 2,51-3,00                        | 5                       |
| 2,01-2,50                        | -                       |

Sumber: Tata Usaha Fakultas Ekonomi, UNIMED

Tabel diatas menunjukkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi banyak yang memperoleh nilai yang memuaskan. Jika dikaitkan dengan minat mahasiswa yang masih kurang untuk menjadi guru, seharusnya mahasiswa memperoleh nilai yang kurang memuaskan. Sesuai dengan pernyataan Ahmadi (2004: 138) “prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal)

maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Faktor dari dalam individu, meliputi faktor fisik dan psikis, diantaranya adalah minat peserta didik”.

Dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini secara mendalam melalui penellitian yang berjudul **“Pengaruh Minat Menjadi Guru Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah dalam tulisan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana minat mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Medan untuk menjadi guru?
- 2) Bagaimana prestasi mahasiswa prodi pendidikan ekonomi universitas Negeri Medan?
- 3) Apakah ada pengaruh minat menjadi guru terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini yaitu:

- 1) Minat yang diteliti adalah minat menjadi guru ekonomi.

- 2) Prestasi belajar yang diteliti adalah indeks prestasi kumulatif belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2010 semester ganjil tahun ajaran 2013/2014.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh minat menjadi guru ekonomi terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh minat menjadi guru ekonomi terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

- 1) Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu wahana dan menambah wawasan penulis untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dan referensi bagi peneliti selanjutnya.
- 3) Sebagai bahan masukan, sumbangan pikiran dan referensi ilmiah bagi civitas akademik Universitas Negeri Medan.